

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dewasa ini, terjadi peningkatan perhatian masyarakat Indonesia terhadap penyelamatan lingkungan hidup. Masyarakat dan pemerintah mencoba melakukan berbagai upaya untuk melakukan pelestarian kelangsungan hidup alam yang merupakan tempat manusia tinggal. Dalam upaya penyelamatan lingkungan, terdapat berbagai aspek yang diperhatikan oleh masyarakat dan pemerintah. Salah satu aspek yang diperhatikan oleh masyarakat adalah sektor fesyen. Dalam melakukan pembelian barang fesyen, pola perilaku masyarakat tidak hanya lagi memperhatikan harga, desain, ataupun merek melainkan memperhatikan bagaimana dampak lingkungan dari proses pembuatan sebuah barang fesyen.

Petals et Bloom merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang aksesoris fesyen dan mengusung konsep penyelamatan lingkungan hidup. Petals et Bloom menggunakan daun dan tanaman yang berasal dari sisa hasil dekorasi pernikahan dan sisa-sisa dari florist untuk dijadikan motif dalam produk yang dihasilkan. Dengan menggunakan daun dan tanaman yang dianggap “layak dibuang” tersebut, Petals et Bloom ingin memberikan “kesempatan kedua” agar barang-barang tersebut dapat digunakan menjadi sebuah barang yang bernilai guna lebih. Proses produksi Petals et Bloom tidak menghasilkan limbah dalam bentuk cairan, dengan demikian barang yang diproduksi tidak mencemari lingkungan hidup. Petals et Bloom memproduksi berbagai jenis barang diantaranya *scarf*, *totebag*, *twillly*, *foldable bag*, dan *cardholder*. Petals et Bloom menggunakan teknik *natural print* yakni sebuah teknik yang umum digunakan pada produksi batik. Barang-barang yang diproduksi oleh Petals et Bloom dijual dengan kisaran harga dari Rp99.000 hingga Rp195.000.

Petals et Bloom melakukan penjualan secara *online* yakni melalui media sosial Instagram, *e-commerce* meliputi Tokopedia dan Shopee, dan bekerja sama dengan sejumlah unit usaha daring lainnya seperti Box & Tale dan Fiolight. Selain itu Petals et Bloom juga melakukan penjualan secara *offline* di sejumlah tempat

dengan sistem konsinyasi diantaranya adalah The Goods Dept, Pasaraya, Lakon, dan Galeri Kuntskring. Dengan semboyan Petals et Bloom yakni “*Menjadikan industri fesyen lebih beretika terhadap lingkungan*”, Petals et Bloom ingin agar persepsi masyarakat terhadap industri fesyen berubah. Yang semula berpikiran bahwa membeli barang fesyen akan mencemari lingkungan, berubah menjadi membeli barang fesyen tidak harus mencemari lingkungan. Petals et Bloom memiliki *payback period* sekitar 13 bulan dan rencana total laba bersih sekitar Rp120.816.598 dalam 1 tahun. Melalui rencana pemasaran, operasional, keuangan, dan sumber daya manusia, Petals et Bloom akan menjalankan bisnis yang tidak hanya sekedar memperoleh keuntungan namun dapat memberikan manfaat yang lebih untuk masyarakat.



## EXECUTIVE SUMMARY

Nowadays, there are steep increases in environmental awareness in the Indonesian population. The government and its people are taking action to preserve the natural environment and ecosystems. In efforts to protect the environment, various aspects need to be considered by the government and the general public. One aspect that is considered by the public is the fashion sector. When purchasing fashion products, customers' behaviour patterns no longer rely solely on price, design and brand but they also pay attention to the manufacturing process and its environmental impact.

Petals et Bloom is a business in the fashion accessories industry operated with the concept of saving the environment. Petals et Bloom creates its motifs in their products using leaves and plants taken from the leftovers in wedding decorations and florists. Through utilizing leaves that are considered "unwanted", Petals et Bloom strives to create added value by providing a "second chance" to those unused plants. Petals et Bloom's production process does not create liquid waste; thus, the goods produced do not pollute the environment. Petals et Bloom produces various types of goods including scarves, tote bags, twillies, foldable bags and cardholders. Petals et Bloom uses a natural printing technique which is often used in the production of batik. Goods produced by Petals et Bloom are sold at a price range of Rp99.000 to Rp195.000.

Petals et Bloom operates online through the social media platform Instagram, e-commerce like Tokopedia and Shopee, and collaborates with several other online business units such as Box & Tale and Fiolight. Additionally, Petals et Bloom sells its products offline through a consignment system in stores like The Goods Dept, Pasaraya, Lakon and Galeri Kuntkring. With Petals et Bloom's motto of "Redesigning the fashion industry for a sustainable future", it aims to change the people's perception of the fashion industry. Petals et Bloom aims to change the notion that purchasing fashion goods is contaminating the environment into the idea that purchasing fashion goods can be environmentally friendly. Petals et

Bloom has a payback period in around 13 months and a planned total net profit of around Rp120.816.598 in 1 year. Through marketing, operational, financial and human resources plans, Petals et Bloom aims to run a business that not only profits but also benefits the community.

